

## **ABSTRAKSI**

Ari Apriyanto / 30407140

### **“MEMPELAJARI PROSES PRODUKSI DAN PERAWATAN MESIN POTONG PIPA HAVEN DI PT. INDONESIA STEEL TUBE WORK ”**

Laporan Kerja Praktek Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2010

Kata Kunci : Perawatan Mesin, Proses Produksi, Maintenance

( X + 44 + Lampiran )

Era globalisasi sekarang ini yang semakin ketat dimana pertumbuhan industri di Indonesia yang semakin menjamur menimbulkan persaingan dalam setiap produk yang dihasilkan yang diharapkan dapat menguasai pangsa pasar. Beberapa hal yang mendukung dalam terciptanya produk yang baik, yaitu tersedianya mesin-mesin produksi yang memenuhi standar perawatan mesin, pengecekan kondisi mesin secara berkala sebelum mesin dioperasikan. Dalam perawatan mesin ini selalu berorientasi mesin tersebut dapat beroperasi dengan normal sehingga kualitas dari produk yang dihasilkan dari mesin ini dapat terjaga bahkan ditingkatkan.

PT. Indonesia Steel Tube Work adalah sebuah industri manufaktur yang merupakan kerjasama antara Jepang dengan Indonesia. Hasil produksi dari PT. Indonesia Steel Tube Work berupa pipa baja otomotif yang semuanya itu untuk mensuplai kebutuhan dari konsumennya, seperti PT. Yamaha Motor Manufacturing Indonesia, PT. Astra Honda Motor, PT. Pamindo, PT. RPL dan lain-lain.

Proses produksi di PT. Indonesia Steel Tube Work diawali dari bahan mentah yang berupa plat baja yang diproses secara rolling sehingga menghasilkan pipa sesuai dengan ukurannya dan kemudian pipa tersebut dipotong sesuai dengan permintaan konsumen. Untuk menghasilkan produk yang sesuai dibutuhkan perawatan mesin yang baik. Perawatan mesin yang dilakukan mengacu pada preventive maintenance, predictive maintenance dan juga penerapan self maintenance atau autonomous maintenance kepada para operator terhadap mesinnya. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kepedulian operator terhadap mesinnya.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode perawatan yang digunakan di PT. Indonesia Steel Tube Work adalah preventive maintenance, hal ini terlihat dari jadwal yang telah terstruktur untuk masing-masing mesin produksi.

Daftar Pustaka (1988 – 2007)